

**HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, HEAT STRAIN DAN POSTUR KERJA DENGAN
KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA PENGASAPAN IKAN BANDARHARJO
SEMARANG**

**MUHAMMAD GHOZY NAUFAL ADANI-25000119130104
2023-SKRIPSI**

Kelelahan merupakan suatu perasaan yang tidak menyenangkan serta bisa mempengaruhi pada penurunan kekuatan gerak dan penurunan prestasi yang akan dicapai seseorang. Faktor resiko kelelahan kerja adalah faktor pribadi, lingkungan, pekerjaan (beban kerja, postur kerja, iklim kerja, masa kerja, suhu kerja, dan shift kerja), dan psikologis. Latar belakang penelitian ini adalah pekerja pengasapan ikan memiliki kegiatan dengan postur kerja janggal serta terpapar panas dalam waktu yang cukup lama. Hal tersebut berisiko menimbulkan terjadinya kelelahan kerja pada pekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara beban kerja fisik, heat strain dan postur kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja pengasapan ikan Bandarharjo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan observasi analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 60 pekerja di Pengasapan Ikan Bandarharjo dengan instrument penelitian berupa kuesioner baku HSSI, REBA, *reaction timer* dan *Pulse Oxymeter*. Analisis data penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian terhadap responden menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja fisik ($p=0,043$), *heat strain* ($p=0,010$), dan postur kerja ($p=0,024$) terhadap kelelahan kerja pada pekerja pengasapan ikan Bandarharjo Semarang.

Kata kunci : kelelahan kerja, beban kerja fisik, *heat strain*, postur kerja, pengasapan ikan